

**Visualisasi dan Analisis Hubungan Debit, Kredit, dan Perubahan  
Saldo: Studi Kasus Trial Balance PT PLN Indonesia Power UBP  
Banten 1 Suralaya Desember 2024**

**Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL)**



**Disusun Oleh:**

Ulfatul Adawiyah

11220940000011

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Laporan PKL : Visualisasi dan Analisis Hubungan Debit, Kredit, dan  
Perubahan Saldo: Studi Kasus Trial Balance PT PLN Indonesia  
Power UBP Banten 1 Suralaya Desember 202

Lokasi : PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya

Nama : Ulfatul Adawiyah

NIM : 11220940000011

Program Studi : Matematika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Serang, 30 Januari 2025

Menyetujui,

**Pembimbing 1**

**Pembimbing 2**

Irma Fauziah, M.Si  
NIP. 198007032011012005

Evan Ardis Saputra

Mengetahui,

**Kepala Program Studi Matematika**

Taufik Edy Sutanto, M.Sc, Tech.,Ph.D.

NIP. 197905302006041002

# KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur Kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan judul “**Visualisasi dan Analisis Hubungan Debit, Kredit, dan Perubahan Saldo: Studi Kasus Trial Balance PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya Desember 2024**” dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas akhir Program Studi Matematika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya Selama 1 Bulan 3 Minggu diharapkan dapat mengaplikasikan keilmuan dalam kehidupan kerja bagi penulis serta menjadi manfaat bagi pembaca sekalian. Penulis menyadari penuh bahwa laporan ini dapat diselesaikan karena adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan dan menyusun kegiatan Analisis ini dengan lancar.
2. Bapak Taufik Edy Sutanto, M.Sc, Tech.,Ph.D. Selaku Kepala Program studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Ibu Dhea Urfina Zulkifli, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis
4. Ibu Irma Fauziah, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan
5. Bapak Evan Ardis Saputra Selaku Asisten Manager Keuangan PT PLN Banten 1 Suralaya Unit 8
6. Seluruh Staff PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya yang senantiasa membantu penulis dalam kelancaran Praktik Kerja Lapangan.
7. Kedua orang tua yang tidak berhenti memberikan doa, semangat, dan dukungan sehingga dapat menjalani PKL dan menyelesaikan laporan ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Teman-teman penulis yang sudah mendukung dan membantu penulis dengan baik selama pelaksanaan maupun menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan.

9. Semua Pihak yang sudah membantu penulis selama Praktik Kerja Lapangan Hingga penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini selesai yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penuh bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat dijadikan referensi penulis kedepannya agar dapat membuat laporan yang lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Cilegon, 19 Februari 2025

Penulis

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Batasan Masalah .....	2
1.5 Manfaat Penelitian .....	3
BAB II .....	4
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	4
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	4
2.2 Visi dan Misi .....	5
2.2.1 Visi .....	5
2.2.2 Misi .....	5
2.3 Tata Nilai Perusahaan .....	5
2.3.1 Penjelasan Nilai AKHLAK: .....	6
2.4 Logo Perusahaan .....	7
2.5 Struktur Organisasi Perusahaan .....	8
BAB III .....	9
LANDASAN TEORI .....	9
3.1 Trial Balance .....	9
3.2 Debit .....	10
3.3 Kredit .....	10
BAB IV .....	12
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	12

4.1 Distribusi Akun.....	12
4.2.1 Total Debits dan Credits.....	12
4.3 Identifikasi Tren Keuangan .....	14
4.3.1 Akun dengan Transaksi Tertinggi.....	14
4.3.2 Perubahan Saldo Awal dan Akhir .....	14
BAB V.....	17
KESIMPULAN DAN SARAN .....	17
4.1 Kesimpulan.....	17
4. 2 Saran.....	17
BAB VI.....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	19
LAMPIRAN .....	20

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Trial balance (neraca saldo) merupakan salah satu elemen penting dalam siklus akuntansi yang digunakan untuk memastikan keseimbangan antara total debit dan total kredit dalam suatu periode tertentu. Dengan menggunakan trial balance, perusahaan dapat mengevaluasi posisi keuangan sementara sebelum menyusun laporan keuangan yang lebih kompleks, seperti laporan laba rugi dan neraca. Analisis terhadap elemen-elemen dalam trial balance, seperti debit, kredit, dan perubahan saldo, menjadi krusial dalam memahami dinamika keuangan perusahaan dan mengidentifikasi potensi kesalahan dalam pembukuan.

PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya adalah salah satu unit bisnis pembangkitan yang berperan strategis dalam menyediakan pasokan energi listrik di Indonesia. Mengingat kompleksitas operasionalnya, pengelolaan keuangan yang akurat dan transparan menjadi prioritas utama. Trial balance yang dihasilkan pada akhir periode, seperti Desember 2024, mencerminkan ringkasan aktivitas keuangan yang melibatkan berbagai jenis transaksi, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, dan pengeluaran operasional.

Namun, dalam praktiknya, hubungan antara debit, kredit, dan perubahan saldo sering kali menjadi tantangan dalam analisis. Ketidakseimbangan atau anomali dalam trial balance dapat menjadi indikasi adanya kesalahan pencatatan, kekeliruan alokasi anggaran, atau potensi risiko keuangan lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara debit, kredit, dan perubahan saldo pada trial balance PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya periode Desember 2024. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan dan kontribusinya dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di masa mendatang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Hubungan antara jumlah debit, kredit dan perubahan saldo pada trial balance PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan saldo pada setiap akun dalam trial Balance
3. Bagaimana pola perubahan saldo dapat memberikan informasi terkait kinerja keuangan PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya pada Desember 2024?
4. Seberapa akurat *trial balance* mencerminkan aktivitas keuangan perusahaan selama periode Desember 2024?
5. Apakah terdapat anomali dalam *trial balance* yang mengindikasikan adanya kesalahan pencatatan transaksi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis hubungan antara transaksi debit, kredit, dan perubahan saldo dalam *trial balance* PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya.
2. Mengidentifikasi kesesuaian antara total debit dan total kredit pada *trial balance* Desember 2024.
3. Mendeteksi potensi kesalahan pencatatan atau anomali yang memengaruhi keseimbangan *trial balance*.
4. Mengevaluasi kontribusi masing-masing akun terhadap perubahan saldo selama periode laporan.

## 1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan bermanfaat maka diperlukan suatu batasan masalah. Dalam hal ini batasan masalahnya yaitu:

1. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya.
2. Data yang digunakan adalah data keuangan (Trial Balance) PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya.



3. Tools yang digunakan adalah Tableau dan Goggle Collaboratory.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Pemahaman tentang Trial Balance**

Memberikan pemahaman kepada pembaca umum, khususnya mahasiswa atau praktisi akuntansi, mengenai cara menganalisis hubungan antara debit, kredit, dan perubahan saldo.

### **2. Inspirasi bagi Penulis Lain**

Menjadi inspirasi bagi penulis lain untuk melakukan penelitian serupa di perusahaan atau sektor yang berbeda.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT PLN Indonesia Power UBP (Unit Bisnis Pembangkitan) Banten 1 Suralaya adalah salah satu unit strategis di bawah PT PLN Indonesia Power, anak perusahaan dari PT PLN (Persero), yang bertugas mengelola pembangkit listrik untuk mendukung pasokan energi nasional. Berlokasi di Suralaya, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Provinsi Banten, unit ini dikenal sebagai salah satu pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) terbesar di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara. Dengan lokasinya yang dekat dengan Pelabuhan Merak, UBP Banten 1 Suralaya memiliki akses logistik yang efisien, terutama untuk pengangkutan batu bara sebagai bahan bakar utama pembangkit.

PLTU Suralaya memiliki peran vital dalam sistem kelistrikan Jawa-Bali, yang merupakan wilayah dengan konsumsi energi terbesar di Indonesia. Unit ini mengelola 8 pembangkit listrik tenaga uap dengan total kapasitas terpasang sebesar 3.400 MW, menjadikannya salah satu sumber utama penyedia listrik untuk wilayah industri dan perkotaan yang padat. Operasional unit ini sangat bergantung pada efisiensi pengelolaan batu bara, penerapan teknologi modern, serta manajemen lingkungan yang ketat untuk memastikan bahwa dampak operasional terhadap lingkungan sekitar dapat diminimalkan.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung transisi energi berkelanjutan, UBP Banten 1 Suralaya juga telah melakukan berbagai inisiatif ramah lingkungan, seperti penggunaan teknologi kontrol emisi, pengelolaan limbah secara berkelanjutan, dan implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya. Selain itu, perusahaan aktif berkontribusi terhadap masyarakat sekitar melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pengembangan ekonomi lokal. Dengan pengalaman dan kapasitas yang dimiliki, PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya tetap berkomitmen untuk mendukung kebutuhan energi nasional sekaligus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

## 2.2 Visi dan Misi

### 2.2.1 Visi

“To be a leading and sustainable power company in southeast Asia and beyond”

Menjadikan Perusahaan Listrik Terkemuka dan Berkelanjutan Di Kawasan Asia Tenggara Maupun Kawasan Lainnya.

### 2.2.2 Misi

“Delivering Green, Innovative and Affordable Energy Solution, That Goes Beyond Customer Expectation”

Menjadikan Solusi Energi yang Hijau, Inovatif dan Terjangkau yang Melampaui Harapan Pelanggan.

## 2.3 Tata Nilai Perusahaan

Nilai-nilai utama yang menjadi dasar budaya kerja di PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya dirangkum dalam akronim **AKHLAK**, yang mencerminkan prinsip-prinsip berikut:



Gambar 2. 1 Nilai Utama AKHLAK

### **2.3.1 Penjelasan Nilai AKHLAK:**

**1. Amanah(Trustworthy)**

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan penuh tanggung jawab. Amanah mencerminkan sikap integritas dalam menjalankan tugas dan kewajiban untuk mencapai tujuan bersama tanpa melanggar nilai-nilai moral dan etika.

**2. Kompeten(Competent)**

Selalu berupaya meningkatkan kemampuan dengan terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Nilai ini menekankan pentingnya pembelajaran berkelanjutan dan peningkatan kompetensi untuk menghadapi tantangan yang dinamis di industri kelistrikan.

**3. Harmonis(Harmonious)**

Menunjukkan kepedulian terhadap sesama serta menghormati perbedaan. Harmonis menekankan pentingnya membangun hubungan yang baik, saling mendukung, dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif di mana keberagaman dihargai sebagai kekuatan

**4. Loyal(Loyal)**

Berkomitmen untuk mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Loyalitas ini mencakup dedikasi penuh terhadap perusahaan, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung pembangunan nasional melalui penyediaan energi yang andal.

**5. Adaptif(Adaptable)**

Menunjukkan semangat berinovasi dan antusiasme dalam menghadapi perubahan. Adaptif menekankan pentingnya fleksibilitas dan kemampuan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, kebutuhan pelanggan, dan perubahan di lingkungan kerja.

**6. Kolaboratif(Collaborative)**

Membangun kerja sama yang sinergis dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Nilai ini mencerminkan pentingnya kerja sama tim yang kuat, berbagi ide, dan membangun sinergi untuk menciptakan hasil yang lebih baik.

Nilai-nilai AKHLAK ini menjadi landasan perilaku dan pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari serta mencapai visi dan misi perusahaan secara berkelanjutan.

## **2.4 Logo Perusahaan**



Gambar 2.2 Logo Perusahaan

### **Makna Logo Perusahaan:**

#### **1. Gambar Petir Merah**

Melambangkan tenaga listrik sebagai inti dari kegiatan perusahaan. Warna merah mencerminkan semangat, energi, dan kekuatan dalam menyediakan listrik untuk mendukung kehidupan masyarakat dan pembangunan nasional.

#### **2. Tiga Gelombang Biru**

Menggambarkan air sebagai salah satu sumber energi terbarukan yang dimanfaatkan oleh perusahaan. Selain itu, simbol ini juga dapat mewakili aliran listrik dan jaringan distribusi yang terintegrasi. Warna biru melambangkan stabilitas, kepercayaan, dan komitmen perusahaan dalam memberikan pelayanan yang andal.

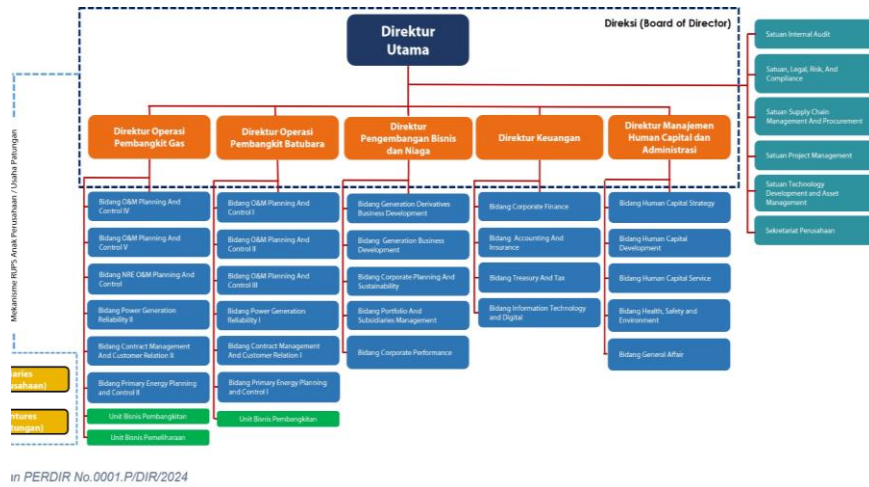
#### **3. Latar Kuning**

Melambangkan optimisme, semangat, dan kehangatan. Kuning juga mencerminkan keberanian perusahaan untuk terus berinovasi dan beradaptasi menghadapi tantangan masa depan.

#### **4. Tulisan “PLN Indonesia Power”**

Memberikan identitas yang jelas sebagai bagian dari PT PLN (Persero), dengan fokus pada pengelolaan pembangkit tenaga listrik. Warna biru pada teks memberikan kesan profesional, terpercaya, dan modern.

## 2.5 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1 Trial Balance**

Trial Balance adalah daftar saldo akun dalam buku besar yang telah disesuaikan dengan jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa saldo setiap akun telah mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya sebelum laporan keuangan disusun. Menurut Warren, Reeve dan Duchac (2017), Trial Balance berfungsi sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (Generally Accepted Accounting Principles / GGAP). Trial Balance menjadi tahap penting dalam siklus akuntansi yang memastikan informasi keuangan perusahaan lebih valid dan dapat dipercaya.

Penyusunan Trial Balance memiliki beberapa tujuan utama. Pertama penyesuaian dilakukan agar saldo akun mencerminkan transaksi keuangan yang telah terjadi secara akurat. Kedua, Adjusted Trial Balance digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca keuangan. Ketiga, proses ini membantu mendeteksi kesalahan pencatatan yang mungkin terjadi, sehingga dapat diperbaiki sebelum laporan keuangan diterbitkan. Tanpa penyesuaian yang tepat, laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang menyesatkan bagi pemangku kepentingan perusahaan.

Jenis-jenis penyesuaian dalam Trial Balance meliputi beberapa transaksi penting. Pertama, penyesuaian pendapatan dan beban akrual, seperti pendapatan yang masih harus dibayar. Kedua, penyesuaian pendapatan dan beban dibayar di muka misalnya pendapatan yang diterima di muka yang harus diakui sebagai pendapatan aktual serta beban dibayar di muka yang harus dicatat sebagai beban aktual. Ketiga, penyesuaian penyusutan aset tetap, yaitu pencatatan penyusutan yang mengurangi nilai aset tetap seiring waktu. Proses ini dilakukan untuk mencerminkan pemakaian aset tetap dalam operasional perusahaan dan memperkirakan nilai aset yang tersisa.

Secara umum, Trial Balance disusun dengan format yang mencantumkan saldo akun setelah dilakukan penyesuaian. Formatnya serupa dengan Trial Balance sebelum penyesuaian, tetapi dengan nilai akun yang telah diperbarui sesuai jurnal penyesuaian. Saldo dalam kolom debit dan kredit harus tetap seimbang setelah dilakukan penyesuaian, sebagai bentuk prinsip dasar dalam

akuntansi. Dengan Trial Balance yang akurat, perusahaan dapat menyusun laporan keuangan yang lebih terpercaya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih baik.

### **3.2 Debit**

Dalam dunia keuangan dan akuntansi, istilah “debit” merupakan salah satu konsep fundamental yang digunakan dalam pencatatan transaksi keuangan. Debit sering disingkat dengan “Dr” dan berfungsi untuk mencatat peningkatan aset atau beban serta penurunan kewajiban atau ekuitas dalam sistem akuntansi berbasis entri ganda. Konsep ini sangat penting dalam pencatatan transaksi bisnis untuk memastikan keseimbangan laporan keuangan suatu entitas.

Secara Umum, dalam laporan keuangan, debit digunakan untuk mencatat transaksi yang meningkatkan nilai aset dan beban. Aset mencakup kas, piutang usaha, persediaan, dan properti, sedangkan beban mencakup biaya operasional seperti biaya gaji, listrik, dan sewa. Ketika suatu entitas menerima kas atau memperoleh aset, akun terkait dicatat disisi debit, menunjukkan adanya peningkatan. Selain itu, dalam beberapa kasus, debit juga dapat mencerminkan pengurangan kewajiban seperti pembayaran utang atau pengembalian modal kepada pemegang saham.

Konsep debit juga berkaitan erat dengan laporan rugi dan neraca. Dalam laporan laba rugi, akun beban debit untuk mencerminkan pengeluaran yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, sedangkan dalam neraca, aset di debit untuk mencerminkan kepemilikan dan investasi perusahaan. Dengan demikian, pemahaman tentang debit menjadi kunci dalam memahami laporan keuangan suatu entitas secara lebih mendalam.

Dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, debit juga memiliki peran utama dalam trial balance atau neraca saldo. Saldo debit dalam trial balance harus selalu seimbang dengan saldo kredit untuk memastikan akurasi pencatatan transaksi. Jika terdapat perbedaan total debit dan total kredit, hal ini dapat mengindikasikan adanya kesalahan dalam pencatatan transaksi. Oleh karena itu, pemeriksaan trial balance menjadi salah satu langkah penting dalam siklus akuntansi sebelum penyusunan laporan keuangan utama seperti laporan laba rugi dan neraca. Keakuratan saldo debit dalam trial balance menjadi indikator keandalan sistem pencatatan keuangan perusahaan.

### **3.3 Kredit**

Dalam dunia keuangan dan akuntansi, istilah “credit” merupakan salah satu konsep utama yang digunakan dalam pencatatan transaksi keuangan. Credit sering disingkat dengan “Cr” dan



berfungsi untuk mencatat peningkatan kewajiban atau ekuitas serta penurunan aset atau beban dalam sistem akuntansi. Konsep ini sangat penting dalam memastikan keseimbangan laporan keuangan suatu entitas dan digunakan dalam berbagai aspek akuntansi keuangan dan manajemen.

Secara umum, dalam laporan keuangan, credit digunakan untuk mencatat transaksi yang meningkatkan nilai kewajiban dan ekuitas. Kewajiban mencakup utang usaha, utang bank, dan kewajiban lainnya, sementara ekuitas mencakup modal pemilik dan laba ditahan. Ketika suatu entitas memperoleh pendapatan atau penambahan modal, akun terkait dicatat di sisi credit, menunjukkan adanya peningkatan sumber daya keuangan perusahaan. Sebaliknya dalam pencatatan aset dan beban, Credit menunjukkan adanya penurunan karena pembayaran atau pengurangan nilai aset tertentu.

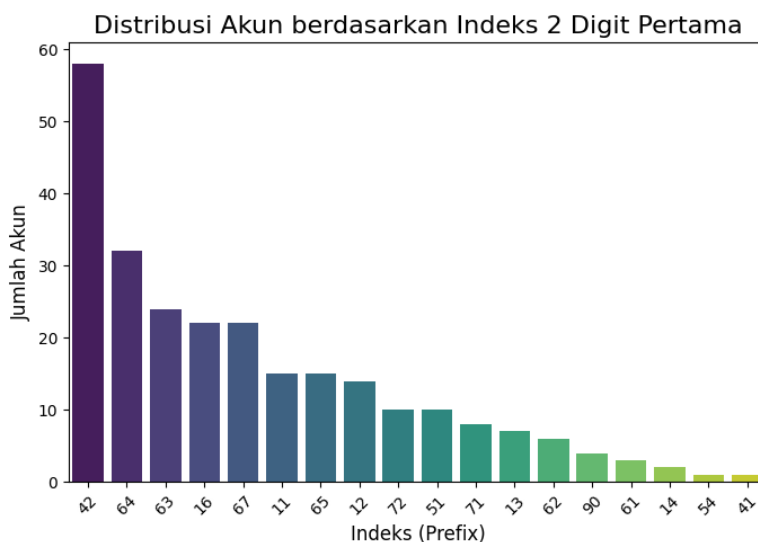
Dalam praktik akuntansi, pemahaman yang benar terhadap kredit sangat penting agar pencatatan transaksi tetap akurat dan sesuai dengan standar berlaku. Credit juga berperan dalam analisis keuangan, seperti dalam evaluasi solvabilitas suatu perusahaan, penentuan kebijakan pembayaran utang, serta strategi peningkatan ekuitas. Oleh karena itu, kredit bukan hanya sekedar aspek teknis dalam pencatatan akuntansi, tetapi juga memiliki dampak luas dalam pengambilan keputusan manajerial.

Selain itu, kredit juga berhubungan erat dengan trial balance atau neraca saldo dalam akuntansi. Saldo kredit harus seimbang dengan sisi debit untuk memastikan akurasi pencatatan transaksi. Jika terdapat ketidakseimbangan antara total kredit dan total debit, hal ini dapat mengindikasikan adanya kesalahan dalam pencatatan transaksi yang harus diperiksa lebih lanjut.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Distribusi Akun



Gambar 4.1 Distribusi Akun

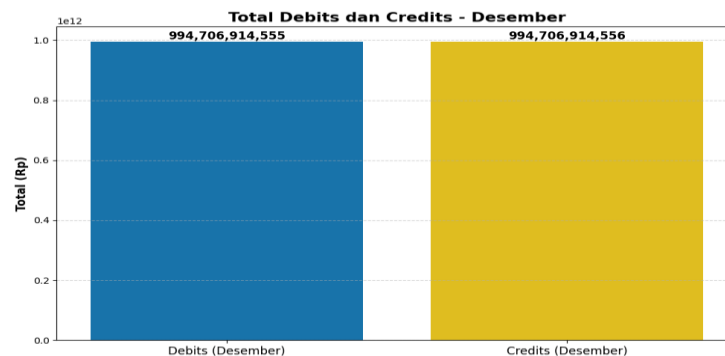
Dalam analisis jumlah akun, beberapa kategori menonjol dengan jumlah yang lebih besar dibandingkan lainnya. **Utang Jangka Pendek (42)** menjadi yang paling dominan, mencerminkan adanya banyak akun yang berkaitan dengan kewajiban jangka pendek, yang mungkin menunjukkan struktur utang yang kompleks dalam organisasi. **Beban Kepegawaian (64)** juga cukup signifikan, mengindikasikan bahwa pengeluaran untuk gaji dan tunjangan memiliki banyak rincian yang perlu dicatat secara terpisah. Selain itu, **Beban Pemakaian Material dan Jasa (63)** menegaskan bahwa pengeluaran operasional mencakup berbagai jenis kebutuhan, menunjukkan tingkat aktivitas operasional yang tinggi. **Persediaan (16)** juga tercatat dalam jumlah yang cukup banyak, yang bisa menjadi indikasi bahwa manajemen stok melibatkan banyak kategori akun yang berbeda. Sementara itu, **Beban Operasional & Pemeliharaan (67)** memiliki jumlah yang besar, mencerminkan variasi biaya yang dikeluarkan untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan.

Selain kategori utama tersebut, terdapat akun dengan jumlah yang sedang namun tetap memiliki peran penting dalam pencatatan keuangan. **Aset (11)**, **Beban (61)**, dan **Penyusutan (65)**

adalah contoh akun yang memiliki jumlah cukup besar, yang masuk akal mengingat aset dan beban merupakan elemen inti dalam pencatatan keuangan. **Akumulasi Penyusutan (12)** juga menunjukkan jumlah yang cukup signifikan, yang mungkin mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki berbagai jenis aset dengan metode penyusutan yang berbeda-beda. Sementara itu, **Pendapatan (51)** memiliki jumlah akun yang cukup banyak, yang bisa jadi menunjukkan adanya diversifikasi sumber pendapatan perusahaan.

Di sisi lain, terdapat beberapa kategori akun dengan jumlah yang lebih sedikit, mengindikasikan bahwa akun-akun ini lebih spesifik dan hanya digunakan dalam kondisi tertentu. **Proyek Dalam Pengerjaan (PDP) (13), Beban Kimia Bahan Bakar (62), Beban Luar Operasi (72), serta Pendapatan di Luar Operasi (71)** termasuk dalam kategori ini, yang mungkin menandakan bahwa aktivitas dalam akun-akun ini lebih terbatas dibandingkan kategori lainnya. **Akun Clearing (90)** juga memiliki jumlah yang relatif rendah, yang bisa menunjukkan bahwa akun ini hanya digunakan dalam kondisi tertentu, seperti penyelesaian transaksi sementara. Hal ini menggambarkan bagaimana akun-akun dalam sistem keuangan memiliki cakupan yang berbeda sesuai dengan perannya dalam operasional perusahaan.

#### 4.2.1 Total Debits dan Credits



Metric	Value
Total Debits	994,706,914,555
Total Credits	994,706,914,556
Difference	-1

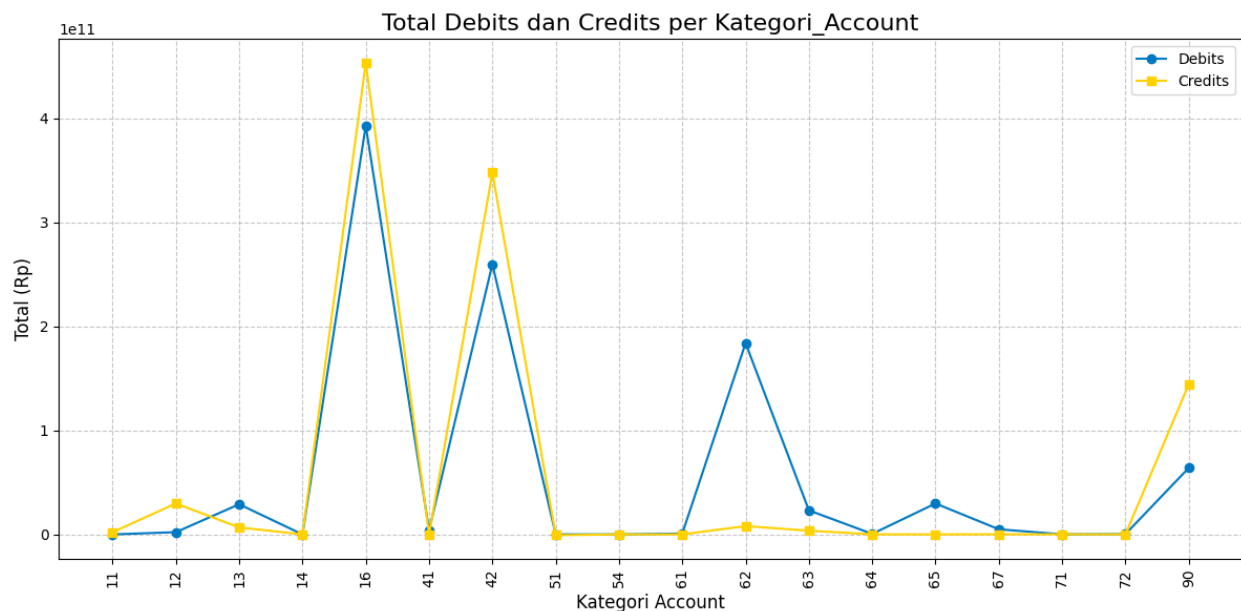
**Gambar 4.2 Total Debits dan Credits**

Berdasarkan visualisasi diatas, menunjukkan adanya keseimbangan antara total debits dan credits dalam laporan Trial Balance bulan Desember. Dengan nilai Rp 994.706.914.555 di sisi debits dan Rp 994.706.914.556 di sisi Credits, adanya selisih yang hanya Rp 1 menunjukkan bahwa pencatatan transaksi telah dilakukan dengan prinsip **double-entry accounting** yang baik, dimana setiap akun dicatat dalam dua akun yang berlawanan untuk menjaga keseimbangan laporan keuangan. Dalam akuntansi, keseimbangan ini menjadi indikasi awal bahwa tidak ada kesalahan teknis dalam penjurnalan.

Secara keseluruhan, visualisasi ini memberikan **keyakinan awal bahwa pencatatan keuangan telah dilakukan dengan rapi**, tetapi tetap membutuhkan validasi lebih lanjut untuk memastikan bahwa laporan keuangan benar-benar merefleksikan kondisi finansial perusahaan yang sesungguhnya.

## 4.3 Identifikasi Tren Keuangan

### 4.3.1 Akun dengan Transaksi Tertinggi

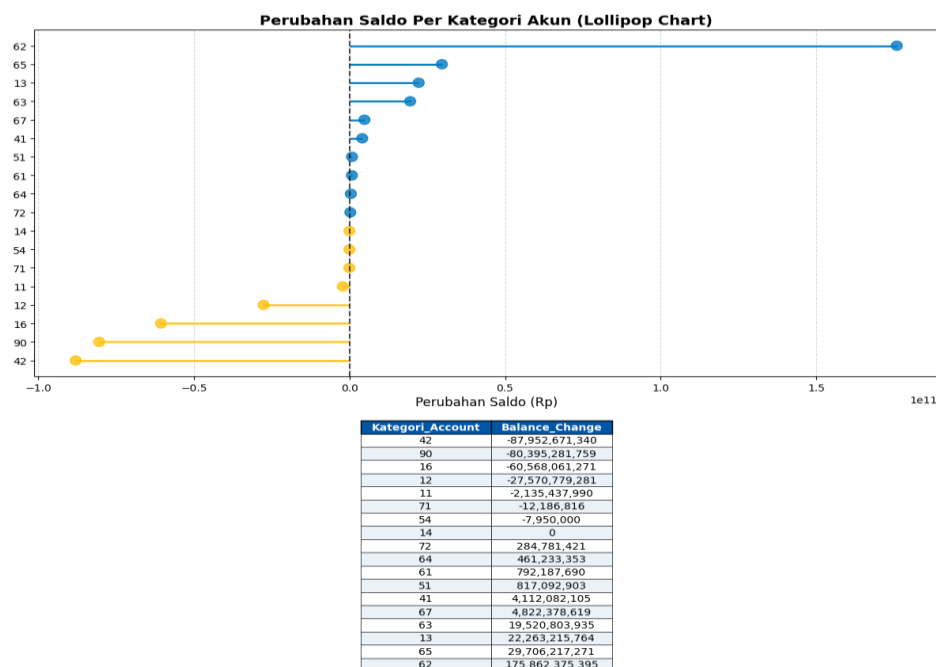


**Gambar 4.3 Total Debits dan Credits per Kategori\_Acount**

Dalam analisis ini, beberapa kategori menunjukkan nilai saldo yang menonjol. **Persediaan (16)** dan **Utang Jangka Pendek (42)** mencerminkan aktivitas keuangan yang signifikan,

menandakan adanya dinamika yang cukup besar dalam pengelolaan stok dan kewajiban jangka pendek. Selain itu, **Akun Clearing (90)** mencatat jumlah transaksi yang besar, terutama pada sisi kredit, yang menunjukkan adanya banyak transaksi tertunda yang telah diproses. Sementara itu, terjadi ketidakseimbangan dalam beberapa kategori beban, di mana **Beban Kimia dan Bahan Bakar (62)** mencatat debit yang jauh lebih tinggi dibandingkan kredit, mengindikasikan pengeluaran yang besar untuk bahan bakar. Hal serupa juga terlihat pada **Beban Pemakaian Material dan Jasa (63)**, yang menunjukkan nilai debit cukup tinggi dibandingkan kredit. **Penyusutan (65)** juga lebih banyak tercatat sebagai debit, yang wajar mengingat penyusutan umumnya diakui sebagai biaya operasional. Di sisi lain, **Pendapatan (51)** dan **Pendapatan Luar Operasi (71)** terlihat relatif kecil dibandingkan kategori lainnya, yang mengindikasikan bahwa sumber utama pendapatan tidak berasal dari pos-pos ini. Begitu pula dengan **Beban Luar Operasi (72)**, yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan beban utama lainnya, menunjukkan bahwa pengeluaran terbesar lebih banyak terjadi dalam aspek operasional inti.

#### 4.3.2 Perubahan Saldo Awal dan Akhir



**Gambar 4.4 Perubahan Saldo Per Kategori akun**

Visualisasi ini menggambarkan perubahan saldo pada berbagai kategori akun, dengan warna biru menandakan kenaikan saldo dan warna kuning menunjukkan penurunan. Dari sisi

kategori dengan penurunan saldo terbesar, **Utang Jangka Pendek** mengalami penurunan signifikan sebesar **87,95 miliar**, yang menunjukkan adanya pelunasan utang. Selain itu, **Akun Clearing** berkurang **80,39 miliar**, menandakan transaksi tertunda yang telah terselesaikan. **Persediaan** juga mengalami penurunan saldo sebesar **60,56 miliar**, yang kemungkinan disebabkan oleh penjualan barang atau berkurangnya stok baru. Sementara itu, **Akumulasi Penyusutan** mencatat penurunan sebesar **27,57 miliar**, yang mengindikasikan adanya penyusutan aset, dan **Aset** secara keseluruhan mengalami penurunan nilai sebesar **2,13 miliar**, yang bisa jadi disebabkan oleh pelepasan atau depresiasi.

Di sisi lain, kategori dengan kenaikan saldo terbesar didominasi oleh peningkatan pada pos beban. **Beban Kimia dan Bahan Bakar** mengalami lonjakan tertinggi sebesar **175,86 miliar**, yang mencerminkan peningkatan biaya operasional dalam konsumsi bahan bakar dan bahan kimia. **Penyusutan** juga mengalami kenaikan saldo sebesar **29,71 miliar**, yang menunjukkan meningkatnya nilai penyusutan aset. Selain itu, **PDP (Proyek Dalam Pengerjaan)** meningkat sebesar **22,26 miliar**, mengindikasikan adanya investasi tambahan dalam proyek berjalan. **Beban Pemakaian Material dan Jasa** bertambah **19,52 miliar**, yang menunjukkan peningkatan dalam penggunaan material serta jasa terkait operasional. Selanjutnya, **Beban Operasional & Pemeliharaan** naik sebesar **4,82 miliar**, menandakan peningkatan biaya dalam pemeliharaan aset. Terakhir, **Pendapatan** mengalami kenaikan sebesar **817,09 juta**, meskipun jumlah ini relatif kecil dibandingkan dengan kenaikan pada kategori lainnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Analisis trial balance PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya untuk Desember 2024 mengungkap beberapa temuan penting terkait distribusi akun, keseimbangan debit dan kredit, serta perubahan saldo. Akun-akun dalam trial balance tersebar dalam berbagai kategori, dengan beberapa di antaranya menunjukkan frekuensi transaksi debit dan kredit yang lebih tinggi dibandingkan lainnya. Akun utama yang berkontribusi besar terhadap total saldo mencerminkan aktivitas keuangan yang dominan selama periode ini, memberikan gambaran tentang aspek operasional dan finansial yang paling aktif dalam perusahaan.

Dari sisi keseimbangan debit dan kredit, data menunjukkan bahwa total nilai keduanya tetap seimbang sesuai dengan prinsip dasar akuntansi. Namun, adanya perbedaan kecil atau outlier dalam keseimbangan ini dapat menjadi indikasi adanya kesalahan pencatatan atau transaksi yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut. Ketelitian dalam identifikasi anomali ini sangat penting agar laporan keuangan tetap akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan strategis.

Perubahan saldo dalam beberapa akun juga menjadi aspek yang mencolok dalam analisis ini. Beberapa akun mengalami perubahan saldo yang signifikan dari awal hingga akhir periode, yang mencerminkan transaksi besar atau dinamika keuangan yang cukup aktif selama bulan Desember 2024. Akun dengan perubahan saldo tinggi sering kali terkait dengan transaksi seperti pembelian aset, pembayaran utang, atau pengakuan pendapatan. Pemantauan terhadap perubahan saldo ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai pola transaksi keuangan dan efektivitas strategi pengelolaan keuangan perusahaan.

#### **4.2 Saran**

Untuk meningkatkan transparansi dan akurasi keuangan, PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya perlu melakukan validasi data secara berkala untuk memastikan keseimbangan debit dan

kredit, serta mengidentifikasi dan menganalisis akun dengan perubahan saldo yang signifikan guna mendeteksi potensi anomali. Optimalisasi pengelolaan arus kas juga penting untuk menjaga likuiditas perusahaan, dengan strategi yang lebih efektif dalam mengontrol pengeluaran dan penerimaan. Selain itu, penerapan visualisasi data yang lebih mendalam, seperti dashboard interaktif dan analisis tren historis, dapat membantu dalam memahami pola transaksi dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik untuk bulan-bulan berikutnya.



## **BAB VI**

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Muawanah, Umi, and Fahmi Poernawati. "Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan." *Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta Pusat* (2008).
- Fauziah, I. (2017). *Buku Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Pemula & Orang Awam*. Ilmu Cemerlang Group.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2017). *Financial & Managerial Accounting*. Cengage Learning.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2017). *Financial & Managerial Accounting*. Cengage Learning.
- Pontoh, W. (2013). Akuntansi-Konsep dan Aplikasi. (Pengertian Akuntansi)
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting*. Wiley.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2017). *Accounting Principles*. Cengage Learning.
- Soemarso, S. R. (2019). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2021). *Akuntansi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.

# LAMPIRAN

## Lampiran I Surat Permohonan Praktik Kerja Lapangan



### KEMENTERIAN AGAMA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia  
Telp. (02-21) 7493606, 7493547 Fax. (02-21) 7493315

Website : [fst.uinjkt.ac.id](http://fst.uinjkt.ac.id)  
Email : [fst@uinjkt.ac.id](mailto:fst@uinjkt.ac.id)

Nomor : B - 3790E/F.9/TL.00/11/2024

Jakarta, 15 November 2024

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Magang**

Kepada Yth.  
HR PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya  
PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya  
di  
Tempat

*Assalamualaikum, Wr Wb*

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menerangkan bahwa:

Nama	: ULFATUL ADAWIYAH
Tempat/Tanggal Lahir	: SERANG / 02 Februari 2004
NIM	: 11220940000011
Semester	: 5
Program Studi	: Matematika
Alamat	: Sumuranja Kecamatan Puloampel
Telp/HP	: 081296493242

adalah benar yang bersangkutan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan tercatat masih aktif kuliah Tahun Akademik 2024/2025, dan bermaksud melakukan magang pada PT PLN Indonesia Power UBP Banten 1 Suralaya

Sehubungan dengan itu, dimohon kiranya Bapak/Ibu dapat menerima yang bersangkutan.

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr Wb*



Jakarta, 15 November 2024  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan  
  
Khodijah Hultimah, M.Si.  
NIP. 197304022001122001/4

Cek Keaslian Surat di <https://e-letter.fst.uinjkt.ac.id/scan>

## Lampiran II Surat Penerimaan Praktik Kerja Lapangan

## Lampiran III kerangka acuan Praktik Kerja Lapangan

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Kamis, 2 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengenalan Lingkungan Kerja</li><li>• Pengenalan Divisi Keuangan</li><li>• Penjelasan Bagian Anaggran</li></ul>
2	Jum'at, 3 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengikuti Senam Bersama</li><li>• Pengenalan Lingkungan dan Fasilitas</li></ul>
3	Senin, 6 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sharing Tentang Pekerjaan dan Perkuliahan dengan Staff divisi Keuangan</li></ul>
4	Selasa, 7 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bagian Akuntansi</li><li>• Input dan Merapikan Data Volume Tangki pada excel</li></ul>
5	Rabu, 8 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Input dan Merapikan Data Volume Tangki pada excel</li><li>• Sharing Tentang PLTU dan proses menghasilkan Listrik pada BSLA</li></ul>
6	Kamis, 9 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Input dan Merapikan Data Tabel Fraksi Tangki pada excel</li></ul>
7	Juma'at, 10 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Olahraga dan Senam bersama</li><li>• Membuat PPT Laporan PPH bulan desember 2024</li></ul>
8	Senin, 13 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengikuti Upacara Peringatan Bulan K3 Nasional</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung Volume Tangki dengan perhitungan Excel</li> </ul>
9	Selasa, 14 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung Volume Tangki dengan perhitungan Excel</li> </ul>
10	Rabu, 15 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Coffe Morning yang berisi Penyampaian Informasi- Informasi dari Senior Manager dan seluruh karyawan</li> </ul>
11	Kamis, 16 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Simulasi Tanggap Darurat Sebagai salah satu acara bulan K3, dengan Simulasi adanya pegawai yang terjebak dalam lift di Chimney</li> </ul>
12	Juma'at, 17 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Senam Bersama</li> <li>• Mengikuti Knowledge Sharing Bersama Staff Divisi Keuangan dan Melakukan Presentasi Laporan Magang</li> </ul>
13	Senin, 20 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan merangkai Laporan Magang</li> <li>• Mencari Judul Analisis</li> </ul>
14	Selasa, 21 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Pengecekan dan Verifikasi Pembayaran</li> </ul>
15	Rabu, 22 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar tentang Arsip Keuangan BSLA</li> <li>• Merapikan Berkas pembayaran</li> </ul>
16	Kamis, 23 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghadiri perlombaan Pemadaman Kebakaran sebagai Perayaan Bulan K3</li> </ul>
17	Juma'at, 24 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Senam Bersama</li> <li>• Menghadiri Peresmian Gedung Mushola Masjid</li> </ul>
18	Senin, 27 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuti Bersama Isra Mikraj</li> </ul>
19	Selasa, 28 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuti Bersama Tahun Baru Imlek</li> </ul>
20	Rabu, 29 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahun Baru Imlek</li> </ul>

21	Kamis, 30 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Analisis Data Trial Balance</li> <li>• Belajar Akuntansi Dasar</li> </ul>
22	Juma'at, 31 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merapikan Data Arsip sesuai Minggu Pembayaran</li> <li>• Memberikan Label pada setiap bantex</li> </ul>
23	Senin, 3 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input Data Pembayaran Bulan Agustus yang sudah divalidasi</li> <li>• Merapikan data yang sudah di input dan ditambahkan pada setiap bantex</li> </ul>
24	Selasa, 4 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input Data Pembayaran Bulan Agustus yang sudah divalidasi</li> </ul>
25	Rabu, 5 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input Data Pembayaran yang berisi nama PT, no input, dan voucher number sebagai monitoring data arsip</li> </ul>
26	Kamis, 6 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input Data Pembayaran yang berisi nama PT, no input, dan voucher number sebagai monitoring data arsip</li> <li>• Membuat label pada setiap bantex, yang berisi bulan, dan minggu</li> </ul>
27	Juma'at, 7 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input Data Pembayaran yang berisi nama PT, no input, dan voucher number sebagai monitoring data arsip</li> <li>• Senam dan olahraga bersama</li> </ul>
28	Senin, 10 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input Data Pembayaran yang berisi nama PT, no input, dan voucher number sebagai monitoring data arsip</li> </ul>
29	Selasa, 11 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input Data Pembayaran yang berisi nama PT, no input, dan voucher number sebagai monitoring data arsip</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merapihkan bantex pada ruang arsip</li> </ul>
30	Rabu, 12 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input data Buku Kas (Bank &amp; Kecil) PT Kojaya Berkah Usaha bulan Juni dan Agustus pada web Accurate</li> </ul>
31	Kamis, 13 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input data Buku Kas (Bank &amp; Kecil) PT Kojaya Berkah Usaha bulan september sampai desember pada web Accurate</li> </ul>
32	Jum'at, 14 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input data Buku Kas (Bank &amp; Kecil) PT Kojaya Berkah Usaha bulan september sampai desember pada web Accurate</li> </ul>
33	Senin, 17 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Izin</li> </ul>
34	Selasa, 18 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Presentasi Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan</li> <li>• Sharing kesan pesan dengan staff keuangan</li> </ul>
35	Rabu, 19 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input data Buku Kas (Bank &amp; Kecil) PT Kojaya Berkah Usaha bulan september sampai desember pada web Accurate</li> <li>• Merapihkan Laporan Akhir</li> </ul>
36	Kamis, 20 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input data Buku Kas (Bank &amp; Kecil) PT Kojaya Berkah Usaha bulan september sampai desember pada web Accurate</li> <li>• Merapihkan Laporan Akhir</li> </ul>
37	Jum'at, 21 februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Input data Buku Kas (Bank &amp; Kecil) PT Kojaya Berkah Usaha bulan september sampai desember pada web Accurate</li> <li>• Merapihkan Laporan Akhir</li> <li>• Senam Bersama</li> </ul>

## Lampiran IV Code Visualisasi

- Distribusi Akun

```
from collections import Counter
import matplotlib.pyplot as plt
import seaborn as sns

# Fungsi untuk mengambil indeks/prefix (2 atau 3 digit pertama)
def get_index(account, prefix_length=2):
    return str(account)[:prefix_length]

# Hitung jumlah indeks
prefix_length = 2 # menggunakan 2 digit awal
indices = [get_index(account, prefix_length) for account in
dt['Natural_Account']] # Access the 'Natural_Account' column of the
DataFrame 'dt'
index_count = Counter(indices)

# Cetak hasil
print(f"Ada {len(index_count)} jenis indeks di Natural Account.\n")
print("Total masing-masing indeks:")
for index, count in index_count.items():
    print(f"Indeks {index}: {count} akun")

# Konversi hasil ke DataFrame untuk visualisasi
index_count_df = pd.DataFrame(index_count.items(), columns=["Index",
"Count"])
index_count_df = index_count_df.sort_values(by="Count", ascending=False)

# Visualisasi menggunakan barplot
plt.figure(figsize=(7, 5))
sns.barplot(data=index_count_df, x="Index", y="Count", palette="viridis")

# Tambahkan label
plt.title(f"Distribusi Akun berdasarkan Indeks {prefix_length} Digit
Pertama", fontsize=16)
plt.xlabel("Indeks (Prefix)", fontsize=12)
plt.ylabel("Jumlah Akun", fontsize=12)
```

```
plt.xticks(rotation=45)
plt.tight_layout()

# Tampilkan plot
plt.show()
```

- Visualisasi Total Debits dan Credits

```
import matplotlib.pyplot as plt
import seaborn as sns
import pandas as pd

# Konversi data ke numerik
dt['Debits'] = dt['Debits'].astype(str).str.replace(",", "").astype(float)
dt['Credits'] = dt['Credits'].astype(str).str.replace(",", "").astype(float)

# Hitung total debits dan credits
total_debits = dt['Debits'].sum()
total_credits = dt['Credits'].sum()
difference = total_debits - total_credits

# Cetak hasil
print(f"Total Debits: {total_debits}")
print(f"Total Credits: {total_credits}")
print(f"Difference: {difference}")

# Visualisasi menggunakan barplot
data = {
    "Category": ["Debits (Desember)", "Credits (Desember)"],
    "Total": [total_debits, total_credits]
}

data_df = pd.DataFrame(data)

plt.figure(figsize=(10, 6))
colors = ["#0079C2", "#FFD100"] # Warna PLN (biru dan kuning)
sns.barplot(data=data_df, x="Category", y="Total", palette=colors)

# Tambahkan label nilai pada masing-masing batang
for i, row in data_df.iterrows():
    plt.text(i, row["Total"], f"{row['Total']:.0f}", ha='center',
va='bottom', fontsize=12, fontweight='bold', color='black')
```



```

# Pengaturan grafik
plt.title("Total Debits dan Credits - Desember", fontsize=16,
fontweight='bold')
plt.xlabel("")
plt.ylabel("Total (Rp)", fontsize=12, fontweight='bold')
plt.yticks(fontsize=10)
plt.xticks(fontsize=12)
plt.grid(axis='y', linestyle='--', alpha=0.6)
plt.tight_layout()

# Tambahkan tabel hasil di bawah grafik
fig, ax = plt.subplots(figsize=(10, 2))
ax.axis('tight')
ax.axis('off')

# Styling tabel
table_data = [{"Total Debits", f"{total_debits:,.0f}"},
               ["Total Credits", f"{total_credits:,.0f}"},
               ["Difference", f"{difference:,.0f}"]]
table = ax.table(cellText=table_data, colLabels=["Metric", "Value"],
cellLoc='center', loc='center', cellColours=[['#E3F2FD', '#E3F2FD'],
['#E8F5E9', '#E8F5E9'], ['#FFEBEE', '#FFEBEE']])

# Set header warna lebih tegas
header_cells = table[0, 0], table[0, 1]
for cell in header_cells:
    cell.set_facecolor("#1565C0") # Warna biru gelap untuk header
    cell.set_text_props(weight='bold', color='white')

# Atur ukuran teks tabel
table.auto_set_font_size(False)
table.set_fontsize(12)
table.scale(1.2, 1.2)

plt.show()

```

- Visualisasi Total Debits dan Credits di setiap kategori Akun (Akun dengan transaksi tertinggi)

```

import matplotlib.pyplot as plt

# Hitung total debits dan credits berdasarkan kategori

```

```

category_totals = dt.groupby('Kategori_Account').agg({'Debits': 'sum',
'Credits': 'sum'}).reset_index()

# Cetak hasil
for index, row in category_totals.iterrows():
    print(f"Kategori {row['Kategori_Account']} - Total Debits:
{row['Debits']}, Total Credits: {row['Credits']}")

# Pastikan kategori akun berupa string agar tidak dianggap numerik
category_totals['Kategori_Account'] =
category_totals['Kategori_Account'].astype(str)

# Visualisasi menggunakan line plot
plt.figure(figsize=(12, 6))
plt.plot(category_totals['Kategori_Account'], category_totals['Debits'],
marker='o', linestyle='-', color='#0079C2', label='Debits')
plt.plot(category_totals['Kategori_Account'], category_totals['Credits'],
marker='s', linestyle='-', color='#FFD100', label='Credits')

# Pengaturan grafik
plt.title("Total Debits dan Credits per Kategori_Account", fontsize=16)
plt.xlabel("Kategori Account", fontsize=12)
plt.ylabel("Total (Rp)", fontsize=12)
plt.xticks(ticks=range(len(category_totals)),
labels=category_totals['Kategori_Account'], rotation=90, fontsize=10)
plt.yticks(fontsize=10)
plt.legend()
plt.grid(True, linestyle='--', alpha=0.7)
plt.tight_layout()

# Tampilkan plot
plt.show()

```

- Perubahan Saldo Per Kategori Akun

```

import matplotlib.pyplot as plt
import pandas as pd

# Hitung perubahan saldo
dt['Balance_Change'] = dt['Debits'] - dt['Credits']
df_agg =
dt.groupby("Kategori_Account")["Balance_Change"].sum().reset_index()
df_agg = df_agg.sort_values(by="Balance_Change", ascending=True) #
Urutkan agar lebih mudah dibaca

```

```

# Warna berdasarkan saldo positif/negatif
colors = ["#0079C1" if x > 0 else "#FFC20E" for x in
df_agg['Balance_Change']]

# Buat figure dengan 2 subplot (1 untuk grafik, 1 untuk tabel)
fig, axes = plt.subplots(nrows=2, ncols=1, figsize=(12, 10),
gridspec_kw={'height_ratios': [3, 1]})

# ----- Lollipop Chart -----
axes[0].hlines(y=range(len(df_agg)), xmin=0,
xmax=df_agg['Balance_Change'], color=colors, linewidth=2)
axes[0].scatter(df_agg['Balance_Change'], range(len(df_agg)),
color=colors, s=100, alpha=0.8)

# Garis referensi nol
axes[0].axvline(0, color='black', linestyle='--', alpha=0.7)

# Judul dan label
axes[0].set_title("Perubahan Saldo Per Kategori Akun (Lollipop Chart)",
fontsize=14, fontweight='bold')
axes[0].set_xlabel("Perubahan Saldo (Rp)", fontsize=12)
axes[0].set_yticks(range(len(df_agg))) # Pastikan sumbu Y menggunakan
indeks kategori akun
axes[0].set_yticklabels(df_agg['Kategori_Account']) # Gunakan nama
kategori akun asli
axes[0].grid(axis='x', linestyle='--', alpha=0.5)

# ----- Tabel Data (Aesthetic Style) -----
# Format angka agar lebih rapi
df_agg['Balance_Change'] = df_agg['Balance_Change'].apply(lambda x:
f"{x:,.0f}")

# Buat tabel
axes[1].axis('tight')
axes[1].axis('off')

table = axes[1].table(cellText=df_agg.values, colLabels=df_agg.columns,
cellLoc='center', loc='center')

# Styling tabel agar lebih aesthetic
table.auto_set_font_size(False)
table.set_fontsize(10)
table.auto_set_column_width([0, 1]) # Atur lebar kolom otomatis
table.scale(1.2, 1.2) # Perbesar ukuran tabel agar lebih proporsional

```

```

# Styling header
header_cells = table._cells[(0, 0)], table._cells[(0, 1)]
for cell in header_cells:
    cell.set_facecolor("#0056A6") # Warna biru PLN
    cell.set_text_props(weight='bold', color='white') # Teks putih dan
    tebal

# Styling sel data
for i in range(1, len(df_agg) + 1):
    for j in range(2): # 2 kolom (Kategori Akun dan Balance_Change)
        cell = table._cells[(i, j)]
        cell.set_edgecolor("black") # Garis batas hitam
        cell.set_linewidth(0.5) # Ketebalan border tipis
        if i % 2 == 0:
            cell.set_facecolor("#EAF2F8") # Warna sel selang-seling agar
            lebih mudah dibaca

# Tampilkan plot
plt.tight_layout()
plt.show()

```

Lampiran V Dokumentasi

BUKU KAS HARIAN PT KOJAYA BERKAH USAHA PERIODE: 2024						
NO	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo	KETERANGAN
522	5 Jul 2024	Pengembalian Utang PT KBU Ke Koperasi Iaya Bersama		10000000	361,477,957	
523	5 Jul 2024	Upah Helper Anti Blocking Coal Feeder Tanggal 21 - 29 Juni 2024	6900000		354,577,957	
524	10 Jul 2024	Pekerjaan Kontrak 0045 SPN/DAN.01.03/PN/P130000/2024 DAIKIN Air Conditioner Floor Standing (5 pk) FVNC125BNV14 + RH125DXY14A (4 Unit)	11880000		235,777,957	
525	10 Jul 2024	Kas Kecil	2000000		233,777,957	
526	10 Jul 2024	Pemeliharaan Rutin Kendaraan Xpander A 1002 RX	1103673		232,674,284	
534	10 Jul 2024	Biaya Admin Bank	2500		232,671,784	
535	10 Jul 2024	Pemeliharaan Rutin Kendaraan Xpander A 1879 RW	314685		232,357,099	
536	10 Jul 2024	Biaya Admin Bank	2500		232,354,599	
537	10 Jul 2024	Tambahan DP Hiac Commuter Diesel	2500000		229,854,599	
538	10 Jul 2024	Biaya Admin Bank	2500		229,852,099	
539	10 Jul 2024	Kebutuhan Operasional Kojaya Sandisk Extreme Portable SSD E61 V2 1TB 1050MB/s USB 3.2 - Green	2076400		227,775,699	

MONITORING ARSIP DOKUMEN KEUANGAN (1)						
NO	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo	KETERANGAN
252	2 Jul 24	Kas Masuk		2,000,000	1,522,118	
253	2 Jul 24	BBM Operasional A 1571 RF		100,000	1,422,118	
254	2 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		127,000	1,295,118	
255	2 Jul 24	BBM Operasional A 1571 RF		100,000	1,195,118	
256	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		258,000	937,118	
257	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		188,000	749,118	
258	25 Jul 24	BBM Operasional A 1571 RF		100,000	649,118	
259	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		196,000	453,118	
260	25 Jul 24	BBM Operasional A 1571 RF		100,000	353,118	
261	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		138,000	215,118	
262	8 Jul 24	Kontrak 0019 PJ/DAN.01.02/PN/P130000/2023 Steam Kendaraan Xpander A 1879 RW		50,000	165,118	
263	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang) tg 27 Juni 2024		120,000	45,118	
264	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		149,000	(103,882)	
265	25 Jul 24	Kas Masuk		2,000,000	1,896,118	


NO	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo	KETERANGAN
252	2 Jul 24	Kas Masuk		2,000,000	1,522,118	
253	2 Jul 24	BBM Operasional A 1571 RF		100,000	1,422,118	
254	2 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		127,000	1,295,118	
255	2 Jul 24	BBM Operasional A 1571 RF		100,000	1,195,118	
256	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		258,000	937,118	
257	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		188,000	749,118	
258	25 Jul 24	BBM Operasional A 1571 RF		100,000	649,118	
259	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		196,000	453,118	
260	25 Jul 24	BBM Operasional A 1571 RF		100,000	353,118	
261	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		138,000	215,118	
262	8 Jul 24	Kontrak 0019 PJ/DAN.01.02/PN/P130000/2023 Steam Kendaraan Xpander A 1879 RW		50,000	165,118	
263	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang) tg 27 Juni 2024		120,000	45,118	
264	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		149,000	(103,882)	
265	25 Jul 24	Kas Masuk		2,000,000	1,896,118	

NO	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo	KETERANGAN
252	2 Jul 24	Kas Masuk		2,000,000	1,522,118	
253	2 Jul 24	BBM Operasional A 1571 RF		100,000	1,422,118	
254	2 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		127,000	1,295,118	
255	2 Jul 24	BBM Operasional A 1571 RF		100,000	1,195,118	
256	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		258,000	937,118	
257	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		188,000	749,118	
258	25 Jul 24	BBM Operasional A 1571 RF		100,000	649,118	
259	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		196,000	453,118	
260	25 Jul 24	BBM Operasional A 1571 RF		100,000	353,118	
261	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		138,000	215,118	
262	8 Jul 24	Kontrak 0019 PJ/DAN.01.02/PN/P130000/2023 Steam Kendaraan Xpander A 1879 RW		50,000	165,118	
263	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang) tg 27 Juni 2024		120,000	45,118	
264	25 Jul 24	Konsumsi Internal Kojaya (Makan Siang)		149,000	(103,882)	
265	25 Jul 24	Kas Masuk		2,000,000	1,896,118	





## Lampiran VII Form Penilaian Praktik Kerja Lapangan Pembimbing II

 <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</b> <b>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI</b> <small>Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciptel 13412 Indonesia</small>	<b>FORM (FR)</b>	No. Dok. : FST-AKM-FR-020
		Tgl. Terbit : 3 September 2020
		No. Revisi : 00
		Hal : 1/1
<b>PENILAIAN PKL PEMBIMBING BIDANG KEGIATAN</b>		

Nama	: Ulfatul Adawiyah	NIM	: 11220940000011
Program Studi	: Matematika	Lama PKL	: 1 Bulan 21 Hari
Tempat PKL	: PT PLN Indonesia Power	Semester	: 6
Judul Laporan	: Visualisasi dan Analisis Debit, Kredit, dan Perubahan Saldo Data Trial Balance		

#### HASIL PENILAIAN KEGIATAN

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
1	Keahlian (Penguasaan Alat)	95
2	Penguasaan Materi	90
3	Kehadiran	100
4	Interaksi Sosial	100
	Jumlah	385
	Rata-rata	96

Keterangan: Nilai dalam bentuk angka/kuantitatif atau huruf/kualitatif dengan rentangan nilai

A = 80 – 100

B = 68 - 79

C = 56–67

D = &lt;56

Cilegon, 21 Februri 2025  
Pembimbing \_\_\_\_\_

Evan Ardis Saputra

